

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ANC DENGAN
KELENGKAPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL DI RB NUR HIKMAH
KUWARON, GUBUG**

*CORRELATION OF MOTHER'S KNOWLEDGE LEVEL IN ANC AND THE
COMPLETENESS OF TT IMMUNIZATION ON PREGNANT MOTHER AT RB NUR
HIKMAH KUWARON, GUBUG*

Yeni Yowandari¹⁾, Budi Mulyono²⁾, Siti Istiana³⁾

¹⁾²⁾³⁾Program Study Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang
email: bidanunimus@gmail.com

ABSTRACT

Latar belakang: Diantara Negara Asia angka kematian bayi Indonesia masih tinggi. Pada tahun 2008 terjadi 91 kasus kematian bayi akibat tetanus neonatorum. Kasus tersebut terjadi karena tidak memberikan imunisasi TT, ibu yang tidak memperoleh imunisasi TT sebab ANC dilakukan di dukun. Dengan ANC dilakukan oleh tenaga kesehatan imunisasi TT bisa diberikan secara lengkap sehingga imunisasi TT terpenuhi. Pengetahuan ibu yang baik diharapkan ibu dapat melakukan ANC pada tenaga kesehatan sehingga imunisasi TT diberikan secara lengkap untuk mencegah tetanus. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ANC dengan kelengkapan imunisasi TT pada ibu hamil di RB Nur Hikmah kuwaron, Gubug. **Metode:** jenis penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi semua ibu hamil bulan Juli-Agustus dengan jumlah sampel 45 orang, responden diambil dengan teknik Non Random yaitu dengan sampel Jenuh. Kuesioner dan observasi sebagai instrumennya. **Hasil:** tingkat pengetahuan ibu tentang ANC menunjukkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang cukup tentang ANC sebanyak 24 (53,3%) responden, yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 14 (31,1%) responden, dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 7 (15,6%) responden. Kelengkapan imunisasi TT pada ibu hamil menunjukkan sebesar 27 (60%) responden sudah lengkap dan 18 (40%) responden masih tidak lengkap. **Simpulan :** adanya hubungan pengetahuan ibu tentang ANC dengan kelengkapan imunisasi TT pada ibu hamil.

Kata kunci : pengetahuan, kelengkapan, ANC, imunisasi TT

ABSTRACT

Background: Among Asian countries, infant mortality rate in Indonesia is still high. In 2008 occurred 91 cases of infant mortality caused neonatorum tetanus. That case occurred because didn't give TT immunization, mother didn't get immunization because ANC was done by health

workers, TT immunization can be given completely so TT immunization are fulfilled. Good mother's knowledge is hoped mother doing ANC to health worker so TT immunization is given completely to prevent tetanus. **Purpose:** To find out the correlation of mother's knowledge level about ANC and the TT immunization completeness on pregnant mother at RB (maternity Center) Nur Hikmah Kuwaron, Gubug. **Method:** This was an analytical research with cross sectional approach. The population is all pregnant mother on July – August with the total samples 45 mothers. Respondents were taken with non random technique that is saturated sample. The instrument are questionnaire and observation. **Result:** mother's knowledge level in ANC showed that most of respondents who had 'fair' knowledge level in ANC as much as 24 (53,3%) respondents, those who had 'good' knowledge were 14 (31,1%) respondents, and those who had 'less' knowledge were 7 (15,6%) respondents. TT immunization completeness on pregnant mother showed that as much as 27 (60%) respondents had completed it and 18(40%) respondents had not completed yet. **Conclusion:** There was correlation between mother's knowledge level in ANC and the completeness of TT immunization on pregnant mother.

Keywords : knowledge, completeness, ANC, TT immunization

PENDAHULUAN

Angka kematian bayi (AKB) di Indonesia hingga saat ini masih relative tinggi dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara. Pada tahun 2008 terjadi kasus Tetanus Neonatorum dengan kematian sejumlah 91 kasus atau *Case Fatality Rate* (CFR) 55%. Dari kasus *Tetanus Neonatorum* tersebut sebagian besar adalah bayi yang persalinannya ditolong oleh dukun bersalin (Depkes RI, 2008).

Penelitian kesehatan menunjukkan bahwa penyebab kematian utama bagi bayi adalah infeksi saluran pernafasan (36%), diare (11%), tetanus neonatorum (9,8%), gangguan kelahiran sebelum waktunya (4,3%), dipteri, pertusis dan morbili (3,3%). (Materi Kesehatan Komunitas, 2009).

AKB di provinsi Jawa Tengah tahun 2010 sebanyak 433 dari 25.746 kelahiran hidup, sehingga didapatkan angka kematian bayi sebesar 10,62/1000 kelahiran hidup (Dinkes Jateng, 2010). Sedangkan Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2011 tercatat sebesar

8,78 per 1000 kelahiran hidup, yang berarti terjadi penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 11,86 per 1000 kelahiran hidup. Angka ini juga telah melampaui target Grobogan sehat 2010 sebesar 40 per 1000 kelahiran hidup.

Tetanus adalah penyakit dengan tanda utama kekakuan otot (*spasme*) tanpa disertai gangguan kesadaran. gejala ini bukan disebabkan kuman secara langsung, tetapi sebagai dampak oksitosis (*tetanus spasmin*) yang dihasilkan oleh kuman *sinaps ganglion* sambungan sumsum tulang belakang, sambungan neoromuskular (*neoramuscular junction*) dan saraf autonom (IDAI, 2008). Kekebalan terhadap tetanus hanya didapat diperoleh melalui imunisasi TT (Saifuddin dkk, 2002 p.388).

Tetanus merupakan masalah yang serius dan dapat berakibat pada kematian. Penyakit ini dapat mengenai semua umur, tetapi lebih sering terjadi pada bayi baru lahir atau disebut dengan tetanus neonatorum. Saat ini tetanus neonatorum merupakan salah satu penyebab utama kematian bayi di Indonesia, yang timbul sebagai akibat masih rendahnya cakupan

pelayanan antenatal dan imunisasi TT. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengetahuan dan sikap yang termasuk sebagai faktor yang menunjang ibu hamil untuk berperilaku. Salah satu tujuan khusus dari program imunisasi adalah tercapainya eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal.

Untuk mencapai eliminasi tetanus pada ibu dan bayi, salah satu upaya pelayanan kesehatan yang perlu ditingkatkan adalah peningkatan cakupan program imunisasi khususnya imunisasi Tetanus Toxoid (TT). Untuk mencegah tetanus neonatal dapat diberikan imunisasi TT yang diberikan pada ibu hamil 2x selama kehamilan dengan interval minimal 4 minggu dan untuk mempertahankan kekebalan terhadap tetanus pada WUS, maka dianjurkan untuk diberikan 5 dosis imunisasi Tetanus Toxoid (TT).

Menurut Laela Maftukah (2010) berdasarkan hasil penelitiannya pada ibu hamil di BPS Yohana Triani R, Kecamatan Semarang Utara, didapatkan dari 121 ibu hamil, ibu hamil yang mendapatkan imunisasi TT ada 35 ibu hamil (13,62%). TT1 5 ibu hamil (1,95%), TT2 ibu 16 ibu hamil (6,23%), TT3 7 ibu hamil (2,73%), TT4 5 ibu hamil (1,95%), TT5 2 ibu hamil (0,78%). Study pendahuluan yang dilakukan pada 10 Ibu hamil pasien di RB Nur Hikmah Kuwaron, Gubug yang diwawancarai mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang ANC dengan kelengkapan imunisasi TT didapatkan hasil 3 ibu hamil yang cukup tahu tentang ANC dan 7 ibu hamil tidak mengetahui tentang ANC. Sedangkan untuk kelengkapan imunisasi TT didapatkan 3 ibu hamil yang memiliki TT lengkap dan 7 ibu hamil yang tidak memiliki imunisasi TT tidak lengkap. Hal ini terjadi kemungkinan karena ibu hamil tidak mengetahui pentingnya melakukan kunjungan ANC pada saat kehamilan serta pengetahuan ibu

tentang ANC kurang. Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ANC dengan Kelengkapan Imunisasi TT pada ibu hamil di RB Nur Hikmah Kuwaron, Gubug.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan belah lintang (*cross sectional*). Rancangan *cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Saryono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang menjadi pasien di RB Nur Hikmah Kuwaron, Gubug dari bulan Juli – Agustus tahun 2012 sebanyak 45 ibu hamil.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang ANC dan variabel terikatnya yaitu kelengkapan imunisasi TT ibu hamil. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi pearson product moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kelengkapan imunisasi TT di RB Nur hikmah Kuwaron, Gubug ($p=0,009$) karena $p\ value < 0,05$ maka artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang ANC dengan kelengkapan imunisasi TT ibu hamil di RB Nur hikmah Kuwaron, Gubug.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tau dan itu terjadi setelah

orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, pengindraan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) (Notoatmodjo,2003:p.121).

Dari hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu mempengaruhi kelengkapan imunisasi TT yang pengetahuan cukup sebanyak 24 responden (53,3%). Sedangkan ibu hamil yang lengkap imunisasi TT sebanyak 27 (60%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpengetahuan cukup cenderung lebih aktif dalam melakukan ANC dan imunisasi TT lengkap. Sedangkan ibu yang berpengetahuan baik cenderung tidak aktif dalam melakukan ANC dan imunisasi TT tidak lengkap. Jadi pengetahuan ibu tentang ANC dapat mempengaruhi kelengkapan imunisasi TT ibu hamil.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di RB Nur hikmah Kuwaron, Gubug didapatkan hasil :

1. Dari 45 Ibu hamil yang melakukan ANC di RB Nur hikmah Kuwaron, Gubug terdapat 24 (53,3%) Responden yang memiliki pengetahuan cukup.
2. Sebanyak 27 (60%) Responden memiliki imunisasi TT lengkap.
3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang ANC dengan kelengkapan imunisasi TT ibu hamil di RB Nur hikmah Kuwaron, Gubug ($p\text{-value}=0,009 < 0,05$) dengan nilai r 0,383

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- DepKes RI, 2005. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:1059/MENKES/IX/2004 Tentang pedoman penyelenggaraan imunisasi*.
- DinKes Provinsi Jawa Tengah. 2010. *Profil Kesehatan 2010 Provinsi Jawa Tengah*. Semarang.
- Dines Kesehatan Kabupaten Grobogan. 2010. *Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan*.
- Hidayat, Alimul, A, 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Idanati, Rukna., 2005. *TT Pregnancy* <http://putriazka.wordpress.com/2005/04/20/imunisasi-tt-tetanus-toxoid-padaibu-hamil-bumil/> 19 April 2012
- IDAI, 2008. *Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis*, Jakarta: IDAI
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Riyanto, A. 2009. *Pengolahan Data dan Analisis Data Kesehatan*. Nuha Medika. Jakarta.
- Saifudin, A. B. 2009. *Ilmu kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta
- Utami S, 2009. *Iunisasi Tetanus & HPV, Wajib Bagi Calon Ibu* <http://lifestyle.okezone.com/read/2009/06/23/196/232181/196/Imunisasi:tetanus-hpv-wajib-bagi-calon-ibu> 19 April 2012.